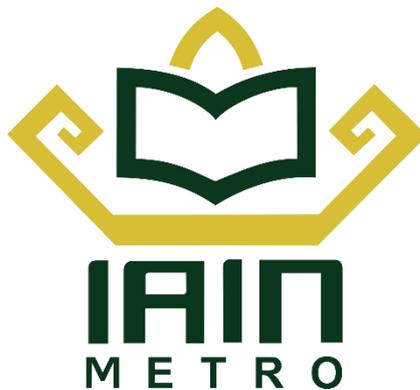


SKRIPSI
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA
(Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)

Oleh:

NURFAUZI LATIF
NPM. 1702040068



Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H/2021 M

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA
(Studi Kasus di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
NURFAUZI LATIF
NPM: 1702040068

Pembimbing Dharma Setyawan, M.A.

Jurusan S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NURFAUZI LATIF
NPM : 1702040068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA
(Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab.
Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, November 2021
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA
(Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab
Lampung Timur)
Nama : NURFAUZI LATIF
NPM : 1702040068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2021
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, MA
NIP 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4260 / m.28.3 / D / PP.00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan Judul: PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA (Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur), disusun Oleh: NURFAUZI LATIF, NPM: 1702040068, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : David Ahmad Yani, M.M

Sekretaris : Atika Riasari, M.B.A



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M. Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA (Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)

Oleh:

NURFAUZI LATIF

NPM: 1702040068

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Puewodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis untuk menggambarkan tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa meliputi sektor pertanian, wisata dan UMKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *filed research* meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui analisis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan landasan teori tentang ekonomi Desa dan landasan teori tentang BUMDES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDES Kating Raya dalam meningkatkan ekonomi Desa sudah baik pelaksanaannya. Disamping itu, pengelolaan BUMDES Kating Raya belum dikelola dengan maksimal. Rekomendasi yang diberikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan dana anggaran, peran aktif akademisi ditingkatkan.

Kata Kunci: Peran, BUMDES, Ekonomi Desa

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURFAUZI LATIF

NPM : 1702040068

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 07 Desember 2021

Yang menyatakan



NURFAUZI LATIF
NPM. 1702040068

Motto

“Tetaplah menjadi orang yang bermanfaat kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Untuk orang tuaku, Ibu Sukiyem dan Bapak Supriyadi, beliau adalah orang tua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan doa yang tiada hentinya.
2. kakak kandung saya Evi Nuraini yang telah mndoakan saya dalam menyelesaikan penelitian agar dapat wisuda tepat waktu dan dengan nilai yang baik
3. Para sahabat saya yaitu Jaka, Arif, Randi, dan para sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas doa, serta dukungan yang telah di berikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam selalu senantiasa tersanjungkan kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak Terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. Selaku Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penyusunan karya ilmiah. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang peneliti akan lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 29 November 2021

Penulis



NURFAUZI LATIF

NPM. 1702040068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Desa	11
1. Pengertian	11
2. Potensi Ekonomi Desa.....	13
3. Pemberdayaan Ekonomi Desa	18

4. Peningkatan Ekonomi Desa	18
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	20
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	20
2. Tujuan BUMDES	21
3. Keuangan BUMDES.....	22
4. Jenis Usaha BUMDES	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik pengumpulan data.....	28
D. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi Mekar	29
1. Kondisi Geografi	29
2. Kondisi Demografi	30
3. Kondisi Ekonomi.....	32
4. Kondisi Sosial Budaya	33
B. Gambaran Umum BUMDEs Kating Raya.....	34
1. Sejarah Berdirinya BUMDEs Kating Raya	34
2. Tujuan BUMDEs Kating Raya.....	35
3. Visi, Misi BUMDes Kating Raya.....	35
4. Struktur Organisasi BUMDEs Kating Raya.....	36

5. Program BUMDEs Kating Raya	37
C. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa	38
D. Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Luas Wilayah Desa Purwodadi Mekar.....	30
2. Jumlah Penduduk Desa Purwodadi Mekar	30
3. Jumlah Pendidikan Penduduk Desa Purwodadi Mekar	31
4. Jumlah profesi penduduk	32
5. Agama desa purwodadi mekar	33
6. Jumlah tempat ibadah desa Purwodadi Mekar.....	34
7. Bagi Hasil BUMDes Kating Raya ke Desa Purwodadi mekar	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan bimbingan
2. Surat izin prasurvey
3. Alat pengumpul data
4. Surat keterangan plagiasi
5. Surat research
6. Surat tugas
7. Surat keterangan bebas pustaka
8. Formulir konsultasi bimbingan
9. Foto dokumentasi
10. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana dengan menggunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.¹

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri, penduduknya bertempat tinggal dalam suatu wilayah dengan batas-batas tertentu yang memiliki hubungan saling kenal mengenal atas hubungan kekerabatan dan kehidupannya lebih banyak dipengaruhi alam serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah-daerah lain.²

Pembangunan pedesaan adalah pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian dari pembangunan masyarakat yang diarahkan pula kepada pembangunan kelembagaan dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan. Dimana prinsip-prinsip pembangunan pedesaan meliputi: transparans, partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, akuntabilitas, dan berkelanjutan.³

¹ Mukmin Muhammad, *Perencanaan Pembangunan*, (Makasar: CV.Dua Bersaudara, 2017),1.

² Umar Nain, *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*, (Makasar: Garis Khatulistiwa, 2019), 14.

³ Badri Muhammad , *Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi* , jurnal RISALAH No. 2/Desember 2016, 62-73

Dalam sistem pembangunan desa perlu adanya pemerintah desa sebagai pelaku terwujudnya suatu pembangunan. Adapun peran pemerintah desa adalah sebagai berikut :

1. Kepastian hukum; Asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatutan, dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Tertib penyelenggaraan pemerintahan; Asas yang menjadi landasan keteraturan, keserasian, dan keseimbangan dalam pengendalian penyelenggaraan pemerintahan desa.
3. Tertib kepentingan umum; Asas yang mendahulukan kesejahteraan umum dengan cara aspiratif, akomodatif, dan selektif.
4. Keterbukaan; Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Proporsionalitas; Asas yang mengutamakan hak dan kewajiban penyelenggaraan pemerintahan desa.
6. Profesionalitas; Asas yang mengutamakan keahlian yang berlandaskan kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Akuntabilitas; Asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

8. Efektivitas dan efisiensi; Efektivitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan harus berhasil mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat desa. Efisiensi adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan harus tetap sesuai dengan rencana dan tujuan.⁴

Dilihat dari prinsip pembangunan pedesaan tidak terlepas dari perencanaan dan tujuan, adapun tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, yang dimaksud Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.⁵

Masyarakat memiliki kontribusi dalam meningkatkan kegiatan pembangunan di daerah pedesaan. Pembangunan di daerah pedesaan diarahkan untuk membangun desa dengan cara memanfaatkan berbagai potensi dan sumberdaya terhadap pembangunan yang dimiliki, baik dari sumberdaya alamnya maupun sumberdaya manusianya. Sehingga dapat meningkatkan keterkaitan pembangunan antara sektor pembangunan berupa, perdagangan,

⁴ Indrasto Wahyudi Dahlan, Anwar Parawangi, Amir Muhidd, *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) Di Desa Sendana Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa*, jurnal ilmu pemerintahan, Vol. II No.1 April 2012. 46

⁵ Andi Riadi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal, Vol. 2, No. 2, Juni 2019.

pertanian, pendidikan dan industri antar desa, dan memperkuat pembangunan nasional secara menyeluruh.

Pengembangan ekonomi pedesaan sebenarnya sudah lama digencarkan oleh pemerintah. Namun terkait hasil masih belum terasa memuaskan kepada semua pihak terutama masyarakat. Banyak faktor yang menghambat laju program-program yang ditawarkan oleh pemerintah. Tapi ada salah satu faktor yang berpengaruh sangat pesat terhadap daya kreativitas dan inovasi masyarakat yaitu intervensi masyarakat. Akibatnya masyarakat menjadi stagnan dan kurang tumbuhnya kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan roda perekonomian.

Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) menyatakan bahwa telah melakukan perubahan paradigma pembangunan daerah tertinggal yang sebelumnya berbasis pada kawasan menjadi berbasis pada pedesaan (Based on village). Sehubungan dengan itu, skala prioritas yang dilakukan KPDT bagi pembangunan daerah berbasis pedesaan antara lain mencakup: (1) pengembangan kelembagaan; (2) pemberdayaan masyarakat; (3) pengembangan ekonomi lokal, dan (4) pembangunan sarana dan prasarana. Skala prioritas tersebut diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan dengan didirikannya lembaga ekonomi desa, salah satunya adalah BUMDes (Badan Usah Milik Desa).

BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang menganut asas mandiri, sehingga sumber modal berasal dari masyarakat. Sumber modal juga dapat berasal dari pihak luar seperti desa, pemerintah ataupun pihak ketiga.

Desa Purwodadi Mekar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 2032 jiwa yang terdiri dari 1028 laki – laki dan 1004 perempuan dengan jumlah kartu keluarga 630. Desa ini memiliki potensi pariwisata, perdagangan umum, dan jasa penyewaan tarub. Potensi tersebut dikelola dan diakomodir dalam satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang diberi nama BUMDES Kating Raya yang didirikan pada tanggal 17 November 2018.

Desa Purwodadi Mekar belum memiliki pemasukan kas desa yang besar namun masih mengandalkan iuran dari masyarakat. Sebelum terbentuknya BUMDES Kating Raya masyarakat sekitar belum memiliki pemasukan tambahan. Namun, setelah terbentuknya BUMDES tersebut sudah mulai ada peningkatan perekonomiannya.

BUMDES Kating Raya didirikan sejak tahun 2018 membentuk 3 program unggulan yaitu unit pariwisata kolam renang desa yang di berinama kolam renang Umbul Kating. Dengan harga 7000/orang. Kolam renang Umbul Kating dilengkapi dengan fasilitas organ, gazebo dan waterboom. Kolam renang Umbul Kating mempunyai 3 kolam yaitu satu kolam untuk anak- anak dengan kedalaman 70 cm, kolam remaja dengan 150cm, dan kolam dewasa dengan kedalaman 170 cm. Kolam renang umbul kating di buka setiap hari minggu. Kolam tersebut tidak di buka setiap hari dikarenakan terkendala belum memiliki mesin pembuangan sirkulasi air sehingga masih menggunakan pembuangan yang manual, sehingga pihak pengelola kolam renang mengalami kesulitan untuk melakukan pembuangan, dari hasil pengelolaan keuangan dari kolam renang yang

telah di kelola oleh BUMDES Kating Raya, dengan nominal pendapatan Rp. 30.000.000 / Tahun. Hasil tersebut diberikan untuk kas desa sebesar 40%, untuk modal 20%, dan 30% diberikan kepada pengelola.

bumdes kating raya selain memiliki unit pariwisata juga memiliki unit lain yaitu unit perdagangan umum, dimana dalam unit tersebut menjual aneka makanan dan ringan yang lokasinya terletak di pintu masuk kolam renang. Unit tersebut menghasilkan Rp. 2.000.000 perbulan. Namun terdapat kendala dibagian pembukuan, karena masih menggunakan sistem pembukuan manual. Sehingga pihak pengelola kesulitan dalam menghitung jumlah barang yang terjual setiap minggunya.

BUMDES Kating Raya juga memiliki Unit jasa sewa tarub merupakan suatu unit yang menyediakan sewa tarub untuk keperluan acara hajatan, pengajian, dan lain sebagainya. Untuk tarif sewanya itu sebesar Rp. 50.000 per plongnya. Terkait kendala dalam unit tersebut yaitu kurangnya penambahan plong tarub sehingga untuk jumlah penyewaanya terbatas serta progresnya kurang baik.⁶

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai . **“PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA (Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)”**.

⁶ Hasil Wawancara Dengan Saifurrohman Pada Tanggal 24 Februari 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan masalah:

1. Apa yang menyebabkan BUMDes Kating Raya tetap bertahan di lingkungan itu?
2. Seperti apakah wujud peningkatan ekonomi desa tersebut setelah didirikannya BUMDES Kating Raya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab BUMDes Kating Raya tetap bertahan di lingkungan itu
2. Untuk mengetahui wujud peningkatan ekonomi desa tersebut setelah didirikannya BUMDES Kating Raya.

b) Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan pada umumnya, dan khususnya bagi peneliti

2. Secara Praktis

Bagi Lembaga yang diteliti, fokus studi diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan evaluasi agar BUMDES lebih baik. Terhadap penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis sehingga sedikit banyak yang selama ini peneliti terima dan juga tentunya menambah wawasan peneliti untuk berpikir secara kritis.

D. Penelitian Relevan

1. Nofiratullah dalam penelitiannya yang berjudul “EKSISTENSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SOKI KECAMATAN BELO KABUPATEN BIMA” penelitian ini menunjukkan adanya Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima terus mengalami peningkatan dalam segi pendapatan maupun pengelolaan (BUMDes) sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang BUMDES serta peningkatan ekonomi masyarakat desa . Sedangkan perbedaanya penelitian ini lebih membahas tentang eksistensi BUMDES dan peneliti sekarang lebih ke peran BUMDES.⁷
2. Mujiyono dalam penelitiannya yang berjudul “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SANGGRAHAN KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN

⁷ Nofiratullah, “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima,”SKRIPSI (Malang : Jurusan Pendidikan Pengetahuan Sosial, 2018), 120.

TEMANGGUNG”. Hasil penelitian menunjukkan unit kegiatan usaha BUMDes meliputi Pengolahan Air Bersih Sumber Lancar dan Usaha Kredit Mikro Sumber Lancar. Keterlibatan masyarakat dituangkan dalam empat tahapan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Persamaanya ialah sama-sama membahas tentang BUMDES. Sedangkan perbedaanya ialah dalam penelitian ini lebih fokus ke pemberdayaan potensi desa seperti Pengolahan Air Bersih Sumber Lancar dan Usaha Kredit Mikro Sumber Lancar dan penelitian yang sedang dijalankan. Tapi dalam penelitian yang sedang dijalankan ini lebih berfokus ke peningkatan perekonomian desa dan masyarakat melalui peran BUMDES.⁸

3. Halimatus Sakdiah dalam penelitiannya yang berjudul “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LIBERIA KECAMATAN TELUK MENGGUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI” hasil penelitian ini ialah (1) peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat desa memberikan bantuan maupun permodalan usaha serta memberikan kemudahan dalam membayar pinjaman dari BUMDESA dengan menyicil setiap bulan nya dalam tempo satu tahun, masyarakat tersebut sudah terdaftar dalam kegiatan BUMDESA.(2) Perkembangan perekonomian badan usaha milik desa pada awalnya masyarakat desa Liberia tidak mengetahui keberadaan BUMDESA bahwa dapat membantu dalam memajukan usaha

⁸ Mujiyono, “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”SKRIPSI(Semarang : Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, 2017), 82.

yang mereka jalani agar lebih berkembang dalam meningkatkan perekonomian usaha masyarakat desa.⁹

⁹ Halimatus Sakdiah .“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai”SKRIPSI (Medan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018), 80.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. EKONOMI DESA

1. Pengertian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) desa adalah kesatuan wilayah yang didiami oleh sejumlah keluarga dengan sistem pemerintahan yang diatur dan dipimpin oleh desa. Sedangkan ekonomi desa merupakan aktivitas manusia yang berkaitan dengan distribusi, produksi, dan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa. Menurut Abdul Rahman Suleman richard scott menyatakan “ pengertian ekonomi desa adalah wilayah yang termasuk kawasan desa yang memiliki kegiatan ekonomi sebagai petani sebagai tumpunya. Sedangkan profesi petani dalam hal ini tidak hanya masyarakat bekerja di sawah melainkan seorang yang bekerja nelayan di laut yang masuk dalam kategori petani.¹

Abdul Rahman Suleman menyatakan bahwa pengertian ekonomi desa yang di definisikan oleh suharjo adalah berbagai macam aktivitas yang mengandung unsur ekonomi yang dapat dijadikan sebagai tumpuan perputaran perekonomian disuatu wilayah desa.²

Dharma styawan juga menyatakan bahwa ekonomi desa merupakan kegiatan masyarakat desa dalam melakukan kegiatan ekonomi dengan

¹ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: KEMENDES, 2015), 8.

² *Ibid*, 8.

pertanian yang dijadikan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kehidupan mereka.³

Setelah mengetahui pengertian ekonomi desa. Tentunya harus mengetahui prinsip pembangunan ekonomi desa . pembangunan ekonomi desa bertujuan untuk diadakannya pembangunan ekonomi desa yaitu untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat menikmati hidup yang kreatif, sehat dan juga memiliki angka harapan hidup yang tinggi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat prinsip-prinsip pembangunan ekonomi pedesaan, yang meliputi:

- a. Transparansi (Keterbukaan). Harus ada transparansi dalam pengelolaan pembangunan, termasuk dari segi pendanaan, pemilihan kader, pengembangan sistem, pelaksanaan program, dan sebagainya.
- b. Partisipasi. Dibutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat desa.
- c. Bisa dinikmati masyarakat. Tujuan pembangunan ekonomi harus tepat agar hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
- d. Dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas). Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan, dalam artian tidak ada penyimpangan.
- e. Berkelanjutan (Berkelanjutan). Program yang dirancang harus dapat berlangsung secara terus menerus atau berkelanjutan, sehingga

³ Dharma Setyawan, Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, (Saiwawai Publishing :Metro, 2020), 38.

peningkatan kesejahteraan masyarakat desa berlangsung secara permanen, dan tidak hanya dalam satu waktu.⁴

2. Potensi Ekonomi Desa

Potensi ekonomi desa merupakan segala sesuatu sumber mata pencaharian yang terdiri dari sumber daya alam maupun manusia yang tersimpan di desa. Setiap desa di Indonesia memiliki potensi masing-masing, potensi ini dapat berupa potensi alam dan potensi fisik.⁵ Sesuai dengan undang-undang desa setiap sumberdaya yang ada di desa merupakan milik desa dan dapat dikelola oleh pemerintah desa sebagai pemegang kewenangan berskala lokal desa, ada 7400 desa lebih yang telah masuk perhitungan pemerintah dan masih ada desa yang belum masuk pendataan yang dilakukan, serta potensi yang dimiliki. Hasil pendataan potensi desa merupakan langkah yang sangat penting dilakukan, sebabnya ini menjadi rujukan pemerintah dalam menyalurkan dana desa sesuai potensi yang dimiliki, dengan melihat :

- a. jumlah penduduk desa,
- b. tingkat kemiskinan desa,
- c. luas wilayah desa, dan
- d. tingkat kesulitan geografis desa.

Pendataan ini dilakukan oleh Badan Pusat statistik (BPS) tentang potensi desa (Podes) yang dimiliki oleh setiap desa, data potensi desa (Podes) merupakan data tematik atau data yang menggambarkan kondisi

⁴ *Ibid*, 9.

⁵ Kuk Rangga Bawono, Erwin Styadi, *Optimaslisasi Potensi Desa di Indonesia*, (PT Grasindo : jakarta, 2019), 8.

wilayah yang memiliki potensi di tingkat pedesaan. Dari potensi desa yang terekam saat ini digunakan potensi desa (podes) tahun 2014, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan sumber data berbasis wilayah. Pengumpulan data potensi desa dilakukan empat tahun sekali oleh badan pusat statistik. Maka pemutakhiran data selanjutnya untuk kepentingan dana desa akan dilakukan pada tahun 2018 mendatang dengan mendata kembali potensi desa atau wilayah setingkat desa yang ada di seluruh Indonesia.⁶

Potensi desa sangat berperan penting dalam mewujudkan desa yang mandiri, makmur dan sejahtera. Selain itu potensi desa ini merupakan tolak ukur pengalokasian dana desa yang ada diseluruh indonesia selain jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografi desa yang digunakan saat ini dalam formula dana desa (DD).

Sektor potensi desa dapat kita lihat dalam tiga bagian, *pertama* sektor primer, sektor primer merupakan sektor utama yang menjadi sasaran potensi desa, tanpa sektor ini desa akan kehilangan beberapa sumberdaya untuk mengembangkan kegiatan antar masyarakat desa. sektor primer terdiri atas perkebunan, pertanian dan perikanan. Seperti halnya pertanian dan perkebunan merupakan sektor potensi yang sangat banyak didapati di setiap desa karena potensi ini akan melahirkan dan menyediakan kebutuhan dan komoditas bagi masyarakat. Begitu juga dengan sektor perikanan, hampir

⁶ Ar Royyan Ramly dkk, *EKONOMI DESA: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*, (Natural Aceh: Aceh, 2018) , 13.

setiap penjurus desa yang terletak di pesisir masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan petani tambak.

Kedua sektor potensi sekunder, pada sektor ini memiliki tingkatan lebih tinggi, dapat kita ketahui potensi primer merupakan potensi dasar yang memanfaatkan sumberdaya alam, sedangkan pada potensi sekunder merupakan potensi yang diolah oleh masyarakat untuk menjadikan sumberdaya tersebut menjadi sebuah produk atau komitas.

Ketiga sektor potensi tersier, pada sektor potensi tersier dapat kita lihat sebagai potensi tingkat tinggi dimana potensi ini tidak sudah bergantung pada kepiawaian masyarakat itu sendiri dalam mengelola potensi dasar, seperti perdagangan, pemberian jasa, hotel/tempat penginapan dan sebagainya. Apabila dalam suatu desa memiliki potensi tersebut maka dapat dikatakan desa tersebut dalam kategori desa berkembang atau maju, karena pelayanan dasar dan publik di desa dapat di akses secara langsung dan cepat oleh masyarakat.⁷

3. Pemberdayaan Ekonomi Desa

Menurut Permendagri No 7 tahun 2007, pemberdayaan adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.¹¹ Dharma styawan mengartikan pemberdayaan adalah bagian dari upaya komunitas untuk meningkatkan

⁷ *Ibid*, 17.

¹¹ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat Pasal 1

potensi dan kompetensi secara terus-menerus melalui pemberdayaan kita hubungkan dengan inovasi dan berbagai kreativitas masyarakat.¹² Sedangkan Menurut Abdul Rahman Suleman richard scott menyatakan “ pengertian ekonomi desa adalah wilayah yang termasuk kawasan desa yang memiliki kegiatan ekonomi sebagai petani sebagai tumpunya. ¹³ oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi desa merupakan Penguatan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pemberdayaan untuk meningkatkan potensi diri sehingga dapat membantu masyarakat dalam menambah perekonomian di desa.¹⁴

Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal:

1. Bahwa kekuasaan dapat berubah, jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun.
2. Bahwa kekuasaan dapat diperluas, konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.¹⁵

Dalam hal ini, maka tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya yakni masyarakat yang memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan

¹² Dharma Setyawan, Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, (Saiwawai Publishing :Metro, 2020), 2.

¹³ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: KEMENDES, 2015), 8.

¹⁴ Mardi Yatmo Hutomo, *Perencanaan Pembangunan (Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi)*, (Jakarta: BAPPENAS, 2000), 56.

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 57-58.

hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mutu pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.¹⁶

4. Peningkatan Ekonomi Desa

Dalam upaya membantu terwujudnya peningkatan ekonomi desa yang berkelanjutan maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia

untuk kepentingan peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan antara lain dengan cara: (1) pendidikan, penyuluhan, penataran dan latihan kewiraswastaan. Dengan pendidikan ini diharapkan akan dapat ditingkatkan pengetahuan, keterampilan, jiwa kewiraswastaan serta etos kerja; (2) sistem magang atau latihan, dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan; (3) sistem bapak angkat, dimaksudkan untuk memperoleh bimbingan serta mendapatkan kemudahan dalam pengadaan bahan baku maupun pemasaran.

b. Peningkatan Teknologi

¹⁶ Zubaedi, *Pengembangan masyarakat wacana & praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 24.

Teknologi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan produktivitas. Dengan adanya perbaikan teknologi maka jumlah dan mutu produk dapat ditingkatkan serta memungkinkan diadakan diversifikasi produk. Dengan meningkatnya jumlah dan mutu produk iklan dapat memperluas pemasaran yang akhirnya pendapatan yang diterima akan meningkat pula. Mengingat kualitas sumber daya manusia masyarakat pedesaan pada umumnya masih rendah, maka teknologi yang diterapkan pada kegiatan ekonomi pedesaan bukanlah teknologi tinggi yang rumit ataupun teknologi yang padat modal, melainkan teknologi tepat guna dan padat tenaga kerja.¹⁷

c. Pengembangan kewirausahaan,

Baik pada ranah pengembangan usaha masyarakat, maupun usaha yang diprakarsai desa melalui BUMDes, Badan Usaha Milik Antar Desa, produk unggulan desa guna mendinamisasi perekonomian desa.

d. Pemenuhan dan peningkatan infrastruktur pedesaan

Khususnya yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian desa dan yang memiliki dampak menguat-rekatkan kohesi social masyarakat pedesaan.¹⁸

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

¹⁷ Sukidjo, *Upaya Pengembangan Ekonomi Pedesaan*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, No 2 (1995), 64.

¹⁸ Etih Henriyani, *Program Inovasi Desa : Antara Peluang Dan Tantangan*, Jurnal FISIP Universitas Galuh Ciamis, Ciamis, 68.

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Menurut Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa, yang dinamakan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.¹⁹ Menurut Edy Yusuf Agunggunanto juga menjelaskan bahwa BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa.²⁰

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu member base dan self help. Hal ini penting mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak (member base), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan

¹⁹ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: KEMENDES, 2015), 11.

²⁰ Edy Yusuf Agunggunanto, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, JDEP Vol. 13 No. 1 (2019), 69.

dasarnya (self help), baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara professional dan mandiri.²¹

2. Tujuan BUMDes

Empat tujuan utama dari pendiri bumdes ialah:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Untuk bisa mencapai empat tujuan BUMDES diatas antara lain harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (*produktif* dan *konsumtif*) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa.²²

3. Keuangan BUMDes

Pada tahap awal pendirian BUMDes, akan banyak pertanyaan mengenai dari mana modal BUMDes didapatkan. berikut adalah pemaparan tentang Modal BUMDes

menurut Peraturan Pemerintah (PP) no. 43 Tahun 2014 Pasal 135.

- a) Modal awal BUM Desa bersumber dari APB Desa.

²¹ Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, 1068-1076

²² David Prasetyo, *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*, (Pontianak Selatan: Cv Derwati Press, 2019), 25.

- b) Kekayaan BUM Desa merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.
- c) Modal BUM Desa terdiri atas:
 - 1. penyertaan modal Desa; dan
 - 2. penyertaan modal masyarakat Desa.
- d) Penyertaan modal Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berasal dari APB Desa dan sumber lainnya.
- e) Penyertaan modal Desa yang berasal dari APB Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat bersumber dari:
 - 1. dana segar;
 - 2. bantuan Pemerintah;
 - 3. bantuan pemerintah daerah; dan
 - 4. aset Desa yang diserahkan kepada APB Desa.
- f) Bantuan Pemerintah dan pemerintah daerah kepada BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dan huruf c disalurkan melalui mekanisme APB Desa.²³

4. Jenis Usaha BUMDES

Jenis kegiatan usaha BUMDes disesuaikan dengan potensi ekonomi masyarakat desa dan memiliki prospek usaha yang baik. Jenis kegiatan BUMDes sebagaimana diatur dalam pasal 12 dan 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dapat berupa: a) jasa, b) penyaluran sembilan bahan pokok, c)

²³ Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2014 Pasal 135.

perdagangan hasil pertanian, dan/atau d) industri kecil dan rumah tangga.²⁴ Pemilihan jenis kegiatan BUMDes tersebut dikelompokkan menjadi Unit Usaha Desa, dan pemilihannya dilakukan melalui musyawarah desa. Selain itu BUMDES memiliki beberapa jenis usaha yang sering dijalankan untuk menghasilkan ekonomi yang dapat membantu pemasukan untuk desa serta untuk masyarakat yang bergabung di bumdes tersebut. Berikut ini adalah beberapa jenis usaha bumdes sebagai berikut:

a) Usaha penyewaan (*Renting*)

Merupakan usaha penyewaan barang yang bersifat melayani kebutuhan masyarakat desa dan dapat ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADesa). Bisnis ini salah satu tujuannya untuk memudahkan masyarakat desa untuk mendapatkan berbagai kebutuhan, peralatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan. Jenis penyewaan yang dapat dilakukan dalam kelompok usaha ini seperti penyewaan alat transportasi, penyewaan traktor, penyewaan kebutuhan pesta, penyewaan ruko dan kios, dan penyewaan harta tetap milik desa yang kepemilikannya sudah diserahkan ke BUMdesa sebagai penyertaan modal.²⁵

b) Usaha dagang dan usaha produksi (*Trading*)

BUMDes dapat menjalankan penjualan baik bentuk barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat yang mungkin selama ini

²⁴ Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Journal of Rural and Development, Volume V No. 1,(2014), 10.

²⁵ Benny rojeston mamaek nainggolan dkk, *Penerapan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, (CV Insan Cendekia Mandiri: Sumatra Barat, 2020), 19.

tidak bisa dilakukan masyarakat secara perseorangan. Ataupun barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Misalnya BUMDes mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar bagi kapal-kapal nelayan. Ataupun mendirikan pabrik es untuk menyuplai kebutuhan es untuk tangkapan nelayan.²⁶

c) Usaha bersama (*holding*)

BUMDes dapat dijadikan induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal. Ataupun BUMDes dapat membangun sistem usaha terpadu yang dapat melibatkan usaha di desa. Misalnya BUMDes dapat mengelola destinasi wisata dan dapat membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha tersebut.²⁷

²⁶ *Ibid*, 19.

²⁷ Abdul Rahman Suleman dkk, *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 5-6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk lebih jelasnya, penelitian jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan dilapangan dengan sasaran yaitu masyarakat secara umum maupun khusus.¹ Dengan tujuan agar memahami secara intensif masalah sekarang dalam latar belakang, maupun interaksi suatu individu maupun kelompok terhadap masyarakat.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Yang dimaksud dalam penelitian lapangan yaitu Pihak BUMDES Kating Raya dan masyarakat di Desa Puwodadi Mekar, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diteliti dengan keadaan objek maupun subjek yang digambarkan atau dilukiskan baik perorangan, masyarakat maupun obyek lain sesuai dengan fakta yang

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

tampak. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, logika, definisi dalam hal tertentu, lebih banyak hubungannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap hal yang diteiti.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, maksud dari penelitian deskriptif kualitatif ialah bentuk penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif tujuan dari penelitian ini agar dapat menjelaskan mengenai Bagaimana Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan ekonomi desa dan masyarakat di Purwodadi Mekar, Kecamatan Batanghari.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Menurut M. Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pertama yang menghasilkan sebuah data.³ Dalam penelitian ini data primer langsung didapatkan dalam lapangan yaitu

² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

langsung dari narasumber yaitu Kepala Desa Purwodadi Mekar , Ketua BUMDes, 5 warga dari sebagian masyarakat Desa Purwodadi Mekar

2. Sumber Data Sekunder

Masih menurut M. Burhan Bungin dalam bukunya, Sumber data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat di Purwodadi Mekar, data yang didapatkan bukan hanya terdapat dalam data primer saja, melainkan dapat melalui lainnya yang dapat memberikan informasi tentang objek yang akan diteliti. Dalam arti lainya, sumber dari data sekunder tidak serta-merta diberikan responden terhadap pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang, jurnal, artikel dan penelitian sebelumnya yang menjadi dasar acuan teoritis terhadap penelitian yang dibuat.

C. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara (*Interview*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara secara terarah atau bebas terpimpin merupakan proses wawancara responden dilaksanakan dengan bebas, arti dari kebebasan ini tetap berdasarkan dari permasalahan yang dihadapi dan

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 129.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

tidak menyimpang dari permasalahan tersebut, yang sebelumnya responden sebelumnya telah disiapkan dalam melakukan wawancara.⁶ Maksudnya ialah dengan kebebasan maka dapat menggali dan memperoleh informasi lebih dalam tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana dan tidak melewati batas dari wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala desa maupun ketua BUMDes dengan cara bertanya seperti biasa dan bebas tetapi tidak menyimpang kepada permasalahan yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik dari buku, foto, maupun yang lainnya. Sifat dari data yang diperoleh tak dibatasi oleh ruang atau waktu sehingga peneliti dapat mengetahui tentang apa saja yang telah terjadi sebelumnya di waktu silam.¹⁰⁷ Penelitian ini menggunakan data yang berupa foto pada media massa, foto pada wawancara, foto pada profil BUMDes, pamflet atau brosur.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses data yang disederhanakan agar mudah untuk dipahami, dibaca maupun dipresentasikan. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang di angkat dari

⁶ *Ibid.*, 135.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 141.

lapangan memiliki sifat-sifat kualitatif.⁸ Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara kenyataan dengan teori apakah sama atau berbeda yang terjadi di lapangan agar dapat menarik suatu kesimpulan pada penelitian yang dibuat sekarang, apakah pelaksanaannya antara teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Metode analisa kualitatif yang digunakan dalam metode ini dikarenakan data didapatkan berupa keterangan yang berbentuk uraian. Dalam menganalisa suatu data dari hasil penelitian dari keterangan sebelumnya diatas, data dapat diperoleh dari data primer yaitu studi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa di Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan data skunder.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi Mekar

1. Kondisi geografi

Desa Purwodadi Mekar merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Batanghari, dengan kabupaten Lampung Timur, Lampung. Pada tahun 2005 terbentuk atau berdirinya Desa Buana Sakti yang berdasarkan pada PERDA No. 01 tahun 2001 dan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2001 tentang pembentukan 11 kecamatan di Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 24 kecamatan definitif dan 246 desa. Untuk Purwodadi mekar sendiri luas wilayahnya kurang lebih 665,9 hektar¹

Secara administratif, batas-batas Desa Buana Sakti adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Buanasakti
- b. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Sungai Way Kandis.
- c. Sebelah barat : Berbatasan dengan Desa Margosari
- d. Sebelah timur : Berbatasan langsung dengan Desa Karyamukti

¹ Data dari buku Monografi Purwodadi Mekar Tahun 2020

Tabel 4.1**Luas Wilayah Desa Purwodadi Mekar**

NO	Jenis	Luas
1	sawah	-
2	pekarangan	105 Ha
3	Peladangan/perkebunan	367 Ha
4	Tanah pertanian	128 Ha
5	Tanah register 37	60 Ha
6	Fasilitas umum	5 Ha

Sumber.²

2. Kondisi demografi

Jumlah penduduk Desa purwodadi mekar menurut jenis kelamin pada tahun 2020 sebesar 2032 jiwa dapat dilihat dari jenis kelamin berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.2**Jumlah Penduduk Desa Purwodadi Mekar**

no	Keterangan	jumlah
----	------------	--------

² Data dari buku Monografi desa Purwodadi Mekar Tahun 2020

1	Laki-laki	1028 jiwa
2	Perempuan	1004 jiwa
Total		2032 jiwa

*Sumber.*³

Hingga tahun 2020 tercatat jumlah penduduk di Blimbing sebesar 2.032 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebesar 630 KK. Dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini Desa Purwodadi Mekar sudah cukup baik, tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang telah diselesaikan oleh penduduk desa. Jumlah penduduk di Desa Purwodadi Mekar menurut data statistik penduduk berdasarkan pendidikan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Pendidikan Penduduk Desa Purwodadi Mekar

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	35
2	SD	1044
3	SMP/SLTP	225
4	SMA/SLTA	75

³ Data dari buku Monografi desa Purwodadi Mekar Tahun 2020

5	Akademi/D1-D3	6
6	Sarjana (S1-S3)	5
7	Pondok Pesantren	25
8	Madrasah	141
9	Pendidikan keagamaan	19
10	Keterampilan/kursus	9

*Sumber.*⁴

3. Kondisi Ekonomi

Setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, masyarakat Desa Blimbing bermata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah profesi penduduk

No	Jenis profesi	jumlah
1	PNS	5

⁴ Data dari buku Monografi desa Purwodadi Mekar Tahun 2020

2	Swasta	14
3	Pedagang	71
4	Tani	669
5	Pertukangan	29
6	Buruh tani	50
7	Pensiunan	1
8	Jasa	4

Sumber.⁵

4. Kondisi Sosial Budaya

Dari jumlah penduduk 2.032 jiwa, 98,3% penduduk beragama Islam, suasana kehidupan beragama bagi masyarakat Purwodadi Mekar cukup baik, saling gotong-royong ketika ada kegiatan masyarakat.

Tabel 4.5

Agama desa purwodadi mekar

no	Agama	jumlah
1	Islam	2000

⁵ Data dari buku Monografi desa Purwodadi Mekar Tahun 2020

2	Katholik	32
---	----------	----

Sarana tempat ibadah sangat penting dimiliki oleh sebuah Desa karena untuk menunjang kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan. Desa Blimbing memiliki tempat ibadah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Jumlah tempat ibadah desa Purwodadi Mekar

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholah	9

*Sumber.*⁶

B. Gambaran Umum BUMDes Kating Raya

1. Sejarah BUMDes Kating Raya

Sesuai dengan program dari pemerintah dan UU No 6 Tahun 2014 pemerintah Desa purwodadi Mekar segera membentuk Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes Kating Raya. Badan Usaha Milik Desa atau BUMes ini berdiri pada tahun 2016 dengan dilengkapi Anggaran

⁶ Data dari buku Monografi desa Purwodadi Mekar Tahun 2020

Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sampai tahun 2021 BUMDES Kating Raya telah berjalan selama kurang lebih lima tahun terakhir. BUMDES ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga yang mengelola potensi Desa Purwodadi Mekar agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta desa.⁷

2. Tujuan BUMDES Kating Raya

Pembentukan BUMDES Kating Raya dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat/budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat.⁸

3. Visi Misi BUMDES Kating Raya

Visi BUMDES Kating Raya adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi Mekar melalui pengembangan dan usaha komersial

Misi BUMDES Kating Raya adalah⁹

sebagai berikut:

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan
- b. Memberikan pelayanan yang maksimal
- c. Menggali potensi Desa untuk didayagunakan
- d. Membuka pola wirausaha masyarakat

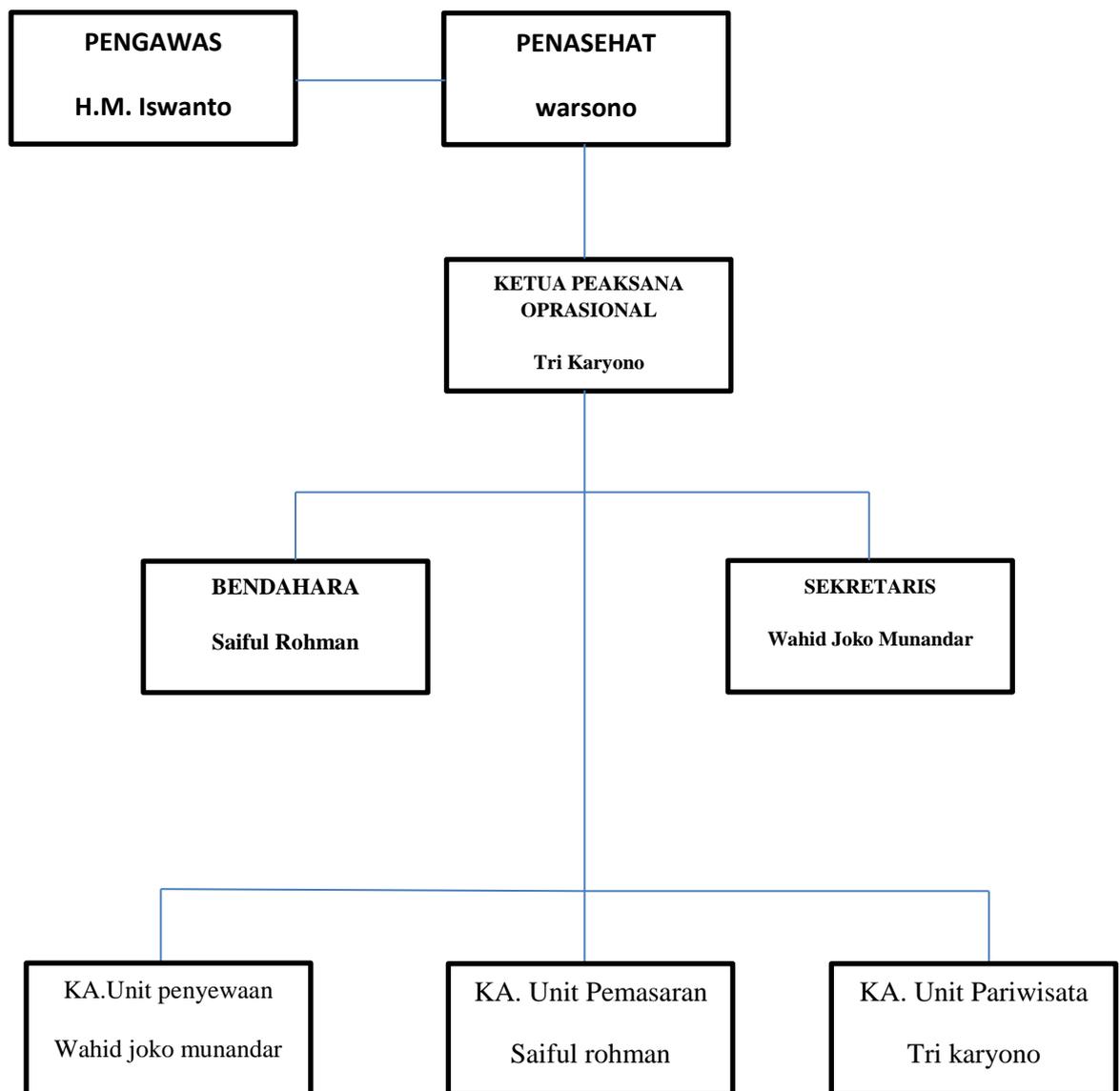
⁷ Hasil wawancara dengan warsono (KaDes) pada tanggal 25 Oktober 2021

⁸ Data dari buku AD/ADRT BUMDES Kating Raya Tahun 2018

⁹ Data dari buku AD/ADRT BUMDES Kating Raya Tahun 2018

- e. mengembngkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak
- f. meningkatkan perekonomian dam kesejahteraan masyarakat

3. Struktur Kepengurusan BUMDes Kating Raya



*Sumber.*¹⁰

¹⁰ Data dari buku AD/ADRT BUMDES Kating Raya Tahun 2018

4. Program BUMDEs Kating Raya

a. Unit Priwisata

Unit pariwisata kolam renang desa yang di berinama kolam renang Umbul Kating. Dengan harga 7000/orang. Kolam renang Umbul Kating dilengkapi dengan fasilitas orgen, gazebo dan waterboom. Kolam renang Umbul Kating mempunyai 3 kolam yaitu satu kolam untuk anak- anak dengan kedalaman 70 cm, kolam remaja dengan 150cm, dan kolam dewasa dengan kedalaman 170 cm. Kolam renang umbul kating di buka setiap hari minggu. Kolam tersebut tidak di buka setiap hari dikarenakan terkendala belum memiliki mesin pembuangan sirkulasi air sehingga masih menggunakan pembuangan yang manual, sehingga pihak pengelola kolam renang mengalami kesulitan untuk melakukan pembuangan, dari hasil pengelolaan keuangan dari kolam renang yang telah di kelola oleh BUMDES Kating Raya, dengan nominal pendapatan Rp. 30.000.000 / Tahun. Hasil tersebut diberikan untuk kas desa sebesar 40%, untuk modal 20%, dan 30% diberikan kepada pengelola.¹¹

b. Unit perdagangan

unit perdagangan umum, dimana dalam unit tersebut menjual aneka makanan dan ringan yang lokasinya terletak di pintu masuk kolam renang. Unit tersebut menghasilkan Rp. 2.000.000 perbulan. Namun terdapat kendala dibagian pembukuan, karena masih menggunakan

¹¹ Hasil Wawan cara dengan Saiful Rohman (KA. Penyewan) 25 Oktober 2021

sistem pembukuan manual. Sehingga pihak pengelola kesulitan dalam menghitung jumlah barang yang terjual setiap minggunya.¹²

c. Unit penyewaan

Unit jasa sewa tarub merupakan suatu unit yang menyediakan sewa tarub untuk keperluan acara hajatan, pengajian, dan lain sebagainya. Untuk tarif sewanya itu sebesar Rp. 50.000 per plongnya. Terkait kendala dalam unit tersebut yaitu kurangnya penambahan plong tarub sehingga untuk jumlah penyewaanya terbatas serta progresnya kurang baik¹³

C. Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Desa

Keberadaan BUMDES di Desa Purwodadi Mekar diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya, serta pada desanya. meskipun BUMDes Kating Raya baru beroperasi selama 3 tahun dan baru memiliki beberapa unit usaha saja, namun peranan BUMDes yang dijelaskan menurut Bapak Warsono selaku kepala desa Purwodadi Mekar ialah BUMDes Kating Raya ini telah memberikan peningkatan pendapatan ekonomi bagi desa serta masyarakat dengan berjualan maupun menyediakan tempat bilas di sekitar lokasi wisata kolam renang serta mendapat jasa pelayanan lainnya, seperti yang diterangkan beliau:

” BUMDes berdiri pada tahun 2018 mulai berjalan 2019 yang dimana tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat , menciptakan lapangan pekerjaan, dan untuk memperoleh PAD dalam satu tahun terakhir ini BUMDes memberikan senilai 12 juta dari bagi hasil BUMDes. Untuk modal bumdes berasal dari dana desa yang saya anggarkan 100 juta untuk pembelian mobil guna mengangkut

¹² Hasil Wawancara dengan Tri Karyono (KA. Pariwisata) 25 Oktober 2021

¹³ Hasil Wawancara dengan Joko (KA. Penyewaan) 25 Oktober 2021

tarup, 10 juta untuk pemenuhan kolam renang dan 10 juta lagi untuk kios yang ada didalam kolam renang. Pengelolaan aset kolam renang, sewa tarub dan pasar nyatanya berjalan. Adapun kendala 2 tahun ini untuk beberapa unit terkhusus unit pariwisata yaitu kolam renang adalah wabah pandemi yang mengakibatkan tidak boleh melakukan aktifitas berkerumun. Pada umumnya masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bumdes adalah sebagai anggota itu saja sebagian dari masyarakat. Selain itu menurut saya sudah bagus partisipasi masyarakatnya dalam mendukung bumdes tersebut”¹⁴

Dari penjelasan bapak warsono selaku kepala desa bahwa: BUMDes Kting Raya didirikan pada tahun 2018 dan mulai beroperasi pada tahun 2019 artinya sudah 3 tahun ini berjalan. Adapun tujuan berdirinya BUMDes tersebut ialah

1. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

Sebagian masyarakat dapat merasakan ketika bergabung di BUMDes tersebut mendapatkan penghasilan tambahan dan ada juga warga yang dagang disekitaran tempat wisata kolam renang yang dikelola BUMDes Kating Raya merasakan dampak peningkatan ekonominya.

2. Untuk Menciptakan Lapangan pekerjaan

BUMDes Kating Raya walaupun belum secara keseluruhan menuntaskan pengangguran yang ada didesa Purwodadi Mekar. Setidaknya dapat Mengurangi sedikit pengguran dengan cara merekut anggota untuk diajak kerja bersama.

3. Untuk Memperoleh PAD (Pendapatan Asli Desa)

Kali ini BUMDes telah memberikan bagi hasil kepada desa pertahunya Dari hasil Pemasukan 3 Unit BUMDes tersebut dengan sistem bagi hasil.

¹⁴ Hasil wawancara dengan pak warsono (Kepala Desa Purwodadi Mekar) pada 27 oktober 2021

Tabel 4.7
Bagi Hasil BUMDes Kating Raya ke Desa Purwodadi mekar

No	Tahun	Rincian pemasukan BUMDes		Jumlah Pendapatan BUMDes	Bagi hasil ke desa
1	2018	1. Unit sewa tarup	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 3.000.000
2	2019	1. Unit sewa tarup	Rp. 5.000.000	Rp. 40.000.000	Rp. 12.000.000
		2. Unit pariwisata kolam renang	RP. 30.000.000		
		3. Unit pemasaran	Rp. 5.000.000		
3	2020	1. Unit sewa tarup	Rp. 2.000.000	Rp. 13.300.0000	Rp. 4.000.000
		2. Unit pariwisata Kolam Renang	Rp. 9.000.000		
		3. Unit pemasaran	Rp. 2.300.000		

Dari tabel diatas sudah jelas bahwa BUMDes Kating Raya untuk setiap tahunnya memberikan PAD kepada desa purwodadi mekar secara rutin. Walaupun untuk jumlahnya tidak besar karena satu tahun terakhir ini ada wabah pandemi sehingga untuk beberapa unit usaha kurang maksimal.

Untuk modal berdasarkan keterangan dari kepala desa ialah diambil dari dana desa yang dimana rincianya 100 juta untuk pembelian mobil guna mengangkut tarup, 10 juta untuk pemenuhan kolam renang dan 10 juta lagi untuk kios yang ada didalam kolam renang tersebut. terkait pengelolaan unit sewa dan pemasaran serta pariwisata kolam renang masih berjalan sampai saat ini. Namun untuk dua tahun terakhir ada kendala yaitu wabah pandemi yang dimana 2 unit BUMDes

seperti kolam renang dan pemasarn kios yang ada didalam kolam renang menjadi vakum sementara karena ada anjuran dari pemerintah untuk menutup sementara lokasi yang sering ramai pengunjung. kalau terkait unit sewa tarup masih berjalan pada saat wabah tersebut. lalu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes cukup baik bahkan ada yang tergabung dalam BUMDes tersebut.

Kemudian ketua BUMDes yaitu bapak tri haryono mengatakan bahwa:

“Menurut saya bahwa bumdes kating raya memiliki 3 unit usaha yaitu perdagangan, pariwisata, penyewaan. Pengeloaanya kami menepatkan anggota kami di setiap unit BUMDes tersebut dalam pembagian hasil 30% untuk pegawai untuk desa 40% dan untuk pengawas 5% dan penasehat 10% lalu modal 5% dan sosial 5%. Ada kendala dalam melaksanakan kegiatan bumdes yaitu masyarakat yang terkadang menganggap semua unit itu milik desa sehingga mereka merasa memiliki dan sesuka mereka dalam menggunakannya. Misal ketika masuk kolam renang ada yang membayar seenaknya dan bahkan ada yang diam-diam masuk tanpa membayar sehingga menyebabkan tak seimbang antara penjualan tiket dan pembukannya. Dalam mencari solusi ini kami telah musyawarah dari kepala desa dan diperdeskan untuk menetapkan ketika masyarakat menggunakan fasilitas bumdes harus mematuhi ketentuan yang sudah berlaku. Di bumdes ada aset yaitu mobil untuk mengangkut tarup dan masyarakat juga bisa menggunakan asset tersebut untuk mengangkut hasil pertanian dan lain-lain. Bumdes kating raya masih bertahan di lingkungan desa purwodadi mekar karena kesolidan dan kekompakan dari pengurus. Untuk sementara peranya dalam peningkatan ekonomi desa masih dapat membantu sedikit seperti memberikan PAD untuk desa tiap tahunnya. Untuk wujud peningkatan ekonomi desa yaitu setiap tahunnya kami hanya memberikan PAD kepada desa”¹⁵

Dari penjelasan bapak Tri Karyono selaku ketua bumdes diatas. Bahawa unit usaha yang ada di BUMDes Kating Raya terdiri dari 3 unit usaha yaitu perdagangan, pariwisata dan penyewaan. Dalam sistem pengelolaanya untuk anggota BUMDes diletakan pada unit-unit yang sudah tertera. Adapun untuk

¹⁵ Hasil wawancara dengan pak Tri Karyono (Ketua BUMDes kating) pada 27 oktober 2021

pembagian hasil dari BUMDes dibagi menjadi beberapa rincian yaitu 30% untuk pegawai untuk desa 40% dan untuk pengawas 5% dan penasehat 10% lalu modal 5% dan sosial 5%. Dalam proses berjalanya BUMDes juga ada kendala diantaranya yang paling menonjol ialah masyarakat yang merasa memiliki semua aset BUMDes sehingga mereka sewenang-wenang saat menggunakan fasilitas tersebut. Padahal dari pihak BUMDes sudah memberikan aturan terkait itu. kemudian pihak BUMDes bersama kepala desa melakukan muasyawarah untuk mencari solusi akan hal itu. setelah melakukan musyarwarah akhirnya menghasilkan sebuah keputusan yang dimana masyarakat harus mematuhi ketentuan yang sudah berlaku.

BUMDes Kating Raya memiliki aset mobil yang dimana digunakan untuk membawa tarup dan menyediakan jasa angkut untuk hasil panen masyarakat dan lain sebagainya. Keberadaan BUMDes kating raya dari dulu sampai sekarang masih berjalan karena adanya kekompakan dan kesolidan para pengurusnya sehingga dapat bertahan lama dan maju tentunya. Adapun wujud peningkatan ekonomi desa karena BUMDes kating Raya memberikan PAD kepada desa walaupun dengan jumlah tak besar yang intinya dapat membantu pendapatan desa tiap tahunnya.

Selanjutnya, hasil wawancara dari bapak saiful rohman selaku anggota bumdes.:

“Iya tau, bumdes itu adalah . kalau saat ini masih ikut serta sebagai pengurus disalah satu unit usaha yang ada di usaha bumdes. Kalau menurut saya belum efektif akan teteapi bumdes setiap tahunya alhamdulillah mampu memberikan PAD kepada desa walaupun sedikit. Untuk peranya bumdes kating raya bergerak

di bidang pariwisata, pemasaran dan sewa dalam peningkatan ekonomi. Jadi semisal kalau dikolam renang ramai maka warung-warung sekitar bumdes akan terasa dampaknya. Dapat terbantu sedikit karena bumdes kating raya dapat memberikan PAD walaupun tidak banyak tiap tahunnya untuk keperluan desa.”¹⁶

Kemudian pendapat serupa dikemukakan oleh pak joko selaku anggota bumdes kating raya:

“Iya , jadi BUMDes itu ialah pengelola aset desa itu yang saya tau. Partisipasi saya dalam kegiatan bumdes saya sebagai anggota didalamnya. Kalau menurut saya bumdes masih belum efektif .Peranya hanya menjalankan apa yang ada. Menurut saya baru sebgaiian masyarakat yang terbantu terutama saya sendiri yang mersakannya.”

Dari penjelasan bapak saiful rohman dan pak joko bahwa BUMDes Kating raya belum terlalu efektif dalam pemerataan peningkatan ekonomi untuk seluruh masyarakat desa purwodadi mekar. Akan tetapi, sebagian masyarakat dapat merasakan dari peran bumdes tersebut. BUMDes Kating Raya juga ikut andil dalam peningkatan ekonomi desa yaitu dengan memberikan PAD pada setiap tahunnya walaupun belum bisa memberikan banyak.

Selanjutnya , hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat yang berdagang disekitar area BUMDes yaitu ibu Sukanti, beliau mengatakan bahwa:

“ alhamdulillah saya merasa terbantu dengan adanya BUMDes Kating Raya ini. karena, dengan keberadaan BUMDes tersebut saya dapat berjualan disekitarnya dan dari hasil jualan tersebut dapat membantu perekonomian keluarga. Disini ada wisata kolam renang milik yang dikelola BUMDes jadi orang-orang didesa dan dari luar desa berondong-bondong untuk rekreasi sehingga ramai maka dari situ saya mencoba sambil dagang di area tersebut dan alhamdulillah laku. Sedangkan menurut saya, peran BUMDes Kating Raya dalam peningkatan desa yaitu dengan

¹⁶ Hasil wawancara dengan pak Saiful Rohman(Anggota) pada 27 oktober 2021

cara memberikan kas dari hasil usaha yang di miliki BUMDes semisal kolam renang ini yang dikelola”¹⁷

Dari penjelasan ibu sukanti bahwa adanya BUMDes Kating Raya ini menjadi ladang penghasilan tambahan untuk ia mencari tambahan perekonomian guna membantu ekonomi keluarga. Dari pengakuan ibu sukanti bahwa unit-unit usaha yang dikelola BUMDes juga berjalan lancar dan yang paling ramai di unit pariwisata yaitu kolam renang. Banyak masyarakat dari dalam dan luar desa berbondong-bondong ke kolam renang untuk bertamasya. Sehingga kolam menjadi ramai dan penjualan tiket laris manis serta hasil dari penjualan tiket tersebut dapat diakumulasikan dengan unit usaha BUMDes lainnya dan menjadi pemasukan untuk desa juga.

Kemudian hasil wawancara peneliti kepada bapak harko, lalu beliau berkata:

“ menurut saya dengan adanya BUMDes kating Raya ini saya merasa terbantu ketika saya membutuhkan barang seperti tarup dan sound sistem. Karena di bumdes ini juga menyewakan barang tersebut dengan harga yang terjangkau.”¹⁸

Dari hasil wawancara kepada bapak harko bahwa, ada kebutuhan yang masyarakat cari seperti tarup dan sound sistem tersebut untuk acara apa saja yang dibutuhkan masyarakat. Di dalam jasa penyewaan yang dikelola BUMDes tersebut memang untuk harga sangatlah terjangkau dan pas dikantong masyarakat. Dari situlah peran BUMDes sangatlah membantu untuk desa maupun masyarakat.

Setelah itu hasil wawancara peneliti kepada ibu marni selaku ibu rumah tangga, beliau berkata bahwa:

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu sukanti (pedagang) pada 28 oktober 2021

¹⁸ Hasil wawancara dengan pak harko (masyarakat) pada 28 oktober 2021

“ BUMDes Kating Raya juga menyediakan tempat wisata seperti kolam renang yang dimana ketika masyarakat ingin bertamasya tak perlu jauh-jauh unruk mencari kolam renang. Dulu sebelum adanya tempat wisat tersebut masyarakat yang ingin liburan ke kolam renang harus menempuh perjalanan kurang lebih 30 menit dengan medan jalan antar kecamatan yang kurang bagus. Alhamdulillahnya ketika BUMDes membuka kolam renang di desa sini masyarakat tak perlu pergi jauh dan sekarang warga dari luar desa berdatangan kemari sehingga desa ini menjadi ramai.”¹⁹

Dari hasil wawancara kepada ibu marni bahwa BUMDes Kating Raya juga menyediakan tempat wisata kolam renang yang terjangkau oleh masyarakat dan bahkan masyarakat dari luar desa juga berbondong-bondong datang untuk liburan.

Kemudia peneliti juga mewawancarai bapak imam selaku masyarakat, kemudian beliau berkata:

“ menurut saya, adanya BUMDes kating raya ini dapat membantu memberikan pemasukan pendapatan kepada desa. sehingga ketika sebelum adanya BUMDes kating raya masyarakat dimintai iuran sebesar Rp. 50,000 perkeluarga dan setelah berdirinya BUMDes tersebut hanya dimintai Rp 15,000 saja.”²⁰

Lalu hasil wawancara dari ibu Rodiyah, beliau berkata:

“ menurut saya, sebagian dari hasil usaha BUMDes di salurkan untuk program santunan anak yatim setiap tahunnya”²¹

Dari hasil wawancara kepada bapak imam dan bu rodiyah bahwa BUMDes Kating raya dinilai dapat membantu masyarakat dari segi pengurangan iuran msyarakat dari desa. karena BUMDes memberikan PAD kepada desa dan BUMDes juga melakukan gerakan sosial seperti memberikan santunan kepada anak yatim.

Jadi, keterangan-keterangan diatas peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa sudah memberikan sedikit kontribusi kepada desa dengan cara

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu marni (masyarakat) pada 28 oktober 2021

²⁰ Hasil Wawancara dengan bapak imam (masyarakat) pada 28 oktober 2021

²¹ Hasil Wawancara dengan ibu Rodiyah (masyarakat) pada 28 oktober 2021

memberikan PAD kepada desa secara rutin tiap tahunya walaupun tidak banyak. Untuk masyarakat BUMDes juga memberikan kontribusi dengan cara menyediakan fasilitas berupa jasa sewa, ataupun tempat rekreasi. Bahkan ada sebagian masyarakat yang perekonomiannya terbantu dengan cara berjualan disekitar BUMDes serta terbantu dari segi iuran yang berkurang dan adanya gerakan sosial seperti santunan kepada anak yatim .

D. Analisis Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Desa

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.²² Adapun berdasarkan teori yang telah peneliti paparkandi bab II, peneliti mengklasifikasi jenis unit usaha BUMDES sebagai berikut:

a) Usaha penyewaan (*Renting*)

Merupakan usaha penyewaan barang yang bersifat melayani kebutuhan masyarakat desa dan dapat ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADesa). Bisnis ini salah satu tujuannya untuk memudahkan masyarakat desa untuk mendapatkan berbagai kebutuhan, peralatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan. Jenis penyewaan yang dapat dilakukan dalam kelompok usaha ini seperti penyewaan alat

²² Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: KEMENDES, 2015), 11.

transportasi, penyewaan traktor, penyewaan kebutuhan pesta, penyewaan ruko dan kios.²⁵

BUMDes Kating Raya memiliki unit usaha yang bergerak di bidang penyewaan barang. Barang yang disewakan oleh BUMDes tersebut ialah berupa tarup yang dimana dapat digunakan sebagai pesta dan lain sebagainya. Unit jasa sewa tarub merupakan suatu unit yang menyediakan sewa tarub untuk keperluan acara hajatan, pengajian, dan lain sebagainya. Untuk tarif sewanya itu sebesar Rp. 50.000 per plongnya. Terkait kendala dalam unit tersebut yaitu kurangnya penambahan plong tarub sehingga untuk jumlah penyewaanya terbatas serta progresnya kurang baik.

Dalam penjeleasan pak joko selaku kepala unit jasa penyewaan ini beliau berkata:

“ Usaha BUMDes yang bergerak di bidang penyewaan ini menyediakan sewa tarup untuk keperluan hajatan, pengajian, pesta dan lain sebagainya. Untuk tarif penyewaanya yaitu RP. 50.000 per plongnya. Akan tetapi untuk jumlahnya terbatas dan progresnya kurang baik”²³

Dari penjelasan bapak joko tadi bahwa BUMDes hanya menyediakan sewa tarup untuk kebutuhan masyarakat. Tarif penyewaanya cukup murah yaitu Rp. 50.000 per plong nya dan perlu penambahan plong lagi.

b) Usaha dagang dan usaha produksi (*Trading*)

²⁵ Benny rojeston mamaek nainggolan dkk, *Penerapan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, (CV Insan Cendekia Mandiri: Sumatra Barat, 2020), 19.

²³ Hasil Wawan cara dengan Joko (KA. Penyewan) 25 Oktober 2021

BUMDes dapat menjalankan penjualan baik bentuk barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat yang mungkin selama ini tidak bisa dilakukan masyarakat secara perseorangan. Ataupun barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Misalnya BUMDes mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar bagi kapal-kapal nelayan. Ataupun mendirikan pabrik es untuk menyuplai kebutuhan es untuk ikan tangkapan nelayan.²⁶

BUMDes Kating Raya memiliki unit perdagangan umum, dimana dalam unit tersebut menjual aneka makanan dan ringan yang lokasinya terletak di pintu masuk kolam renang. Unit tersebut menghasilkan Rp. 2.000.000 perbulan. Namun terdapat kendala dibagian pembukuan, karena masih menggunakan sistem pembukuan manual. Sehingga pihak pengelola kesulitan dalam menghitung jumlah barang yang terjual setiap minggunya.

Dalam penjelasan pak saiful Rohman selaku kepala unit pemasaran, beliau berkata bahwa:

“ Untuk unit pemasaran ini letaknya didalam kolam renang dimana ada semacam toko didalam kolam yang menyediakan makanan ringan untuk pengunjung yang datang. Pemasukan perbulannya mencapai Rp. 2.000.000. Namun menurut saya untuk pencatatan masih mengalami kendala”²⁴

²⁶ *Ibid*, 19.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Saiful Rohman (KA.Pemasaran) 25 Oktober 2021

Dari penjelasan pak Saiful Rohman selaku kepala unit pemasaran bahwa unit ini lokasinya berdampingan dengan unit pariwisata yaitu kolam renang. Unit ini menyediakan aneka cemilan dan makanan ringan untuk pengunjung dan untuk pemasukanya sampai Rp. 2.000.000. perbulan. Namun, masih mengalami kendala di pencatatan keuangan.

c) Usaha bersama (*holding*)

BUMDes dapat dijadikan induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal. Ataupun BUMDes dapat membangun sistem usaha terpadu yang dapat melibatkan usah di desa. Misalnya BUMDes dapat mengelola destinasi wisata dan dapat membukan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha tersebut.²⁷

Dalam BUMDES Kating Raya Jaya jenis holding sudah ada, BUMDES menjalankan Unit Pariwisata yang bergerak di bidang wisata wisata kolam renang. Unit pariwisata kolam renang desa yang di berinama kolam renang Umbul Kating. Dengan harga 7000/orang. Kolam renang Umbul Kating dilengkapi dengan fasilitas orgen, gazebo dan waterboom. Kolam renang Umbul Kating mempunyai 3 kolam yaitu satu kolam untuk anak- anak debgan kedalaman 70 cm, kolam remaja deangan 150cm, dan kolam dewasa dengan kedalaman 170 cm.

²⁷ Abdul Rahman Suleman dkk, *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 5-6.

Kolam renang umbul kating di buka setiap hari minggu. Kolam tersebut tidak di buka setiap hari dikarenakan terkendala belum memiliki mesin pembuangan sirkulasi air sehingga masih menggunakan pembuangan yang manual, sehingga pihak pengelola kolam renang mengalami kesulitan untuk melakukan pembuangan, dari hasil pengelolaan keuangan dari kolam renang yang telah di kelola oleh BUMDES Kating Raya, dengan nominal pendapatan Rp. 30.000.000 / Tahun.

Seperti yang dikatakan pak Tri Karyono selaku kepala unit pariwisata bahwa:

“ menurut saya, unit pariwisata ini yang paling banyak memberikan pemasukan bahkan pada priode tahun 2018-2019 pernah tercatat pemasukan sebesar Rp 30.000.000 dalam waktu 1 tahun. Karena wisata kolam renang ini viril dai priode itu.”²⁵

Dari penjelasan pak Tri Karyono selaku kepala unit pariwisata bahwa diantara kedua unit diatas yaitu penyewaan dan pemasaran. Ternyata unit pariwisata ini yang berupa kolam renang yang paling banyak memberikan pemasukan ke BUMDes Kating Raya.

Keberadaan BUMDes merupakan pelembagaan dari usaha-usaha potensi yang ada di desa. Berdirinya BUMDes memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

²⁵ Hasil Wawan cara dengan Tri karyono (KA. Penyewan) 25 Oktober 2021

d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Untuk bisa mencapai empat tujuan BUMDES diatas antara lain harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (*produktif* dan *konsumtif*) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa.²²

Dalam dengan hasil wawancara pak warsono terkait tujuan dari berdirinya BUMDes Kating Raya bahwa:

“BUMDes berdiri pada tahun 2018 mulai berjalan 2019 yang dimana tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat , menciptakan lapangan pekerjaan, dan untuk memperoleh PAD dalam satu tahun terakhir ini BUMDes memberikan senilai 12 juta dari bagi hasil BUMDes.”²⁶

Dari penjelasan bapak warsono selaku kepala desa bahwa: BUMDes Kting Raya didirikan pada tahun 2018 dan mulai beroperasi pada tahun 2019 artinya sudah 3 tahun ini berjalan. Adapun tujuan berdirinya BUMDes tersebut ialah

1. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

Sebagian masyarakat dapat merasakan ketika bergabung di BUMDes tersebut mendapatkan penghasilan tambahan dan ada juga warga yang dagang disekitaran tempat wisata kolam renang yang dikelola BUMDes Kating Raya merasakan dampak peningkatan ekonominya.

2. Untuk Menciptakan Lapangan pekerjaan

BUMDes Kating Raya walaupun belum secara keseluruhan menuntaskan pengangguran yang ada didesa Purwodadi Mekar. Setidaknya dapat

²² David Prasetyo, *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*, (Pontianak Selatan: Cv Derwati Press, 2019), 25.

²⁶ Hasil wawancara dengan warsono (KADES) 25 Oktober 2021

Mengurangi sedikit pengurangan dengan cara merekut anggota untuk diajak kerja bersama.

3. Untuk Memperoleh PAD (Pendapatan Asli Desa)

Kali ini BUMDes telah memberikan bagi hasil kepada desa pertahunnya Dari hasil Pemasukan 3 Unit BUMDes tersebut dengan sistem bagi hasil.

Tabel 4.7

Bagi Hasil BUMDes Kating Raya ke Desa Purwodadi mekar

No	Tahun	Rincian pemasukan BUMDes	Jumlah Pemasukan BUMDes	Bagi hasil ke desa
1	2018	2. Unit sewa tarup	Rp. 10.000.000	Rp. 3.000.000
2	2019	4. Unit sewa tarup	Rp. 5.000.000	Rp. 12.000.000
		5. Unit pariwisata kolam renang	RP. 30.000.000	
		5. Unit pemasaran	Rp. 5.000.000	
3	2020	4. Unit sewa tarup	Rp. 2.000.000	Rp. 4.000.000
		5. Unit pariwisata Kolam Renang	Rp. 9.000.000	
		5. Unit pemasaran	Rp. 2.300.000	

Dari hasil penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, unit usaha yang ada di BUMDES Kating Raya ini sudah cukup lengkap yakni sudah ada unit usaha jenis renting, trading dan Holding. Namun, di dalam BUMDES Kating Raya belum ada unit usaha jenis brokering, banking dan dari unit-unit usaha yang

ada pada BUMDes ini unit usaha Holding yang menyumbang pemasukkan paling besar dan berkembang pesat dari unit usaha yang lain. Unit usaha renting dan trading dianggap telah berjalan dengan baik dan banyak peminatnya.

Kemudian terkait tujuan berdirinya BUMDes Kating Raya dianggap sudah baik dan tepat sasaran. Walaupun masih perlu banyak perbaikan sehingga dapat maksimal kedepannya. Untuk peningkatan ekonomi desa purwodadi mekar sudah terlihat ditabel diatas bahwa BUMDes setiap tahunnya memberikan pemasukan kepada desa dari hasil BUMDes kepada Desa Purwodadi Mekar melalui bagi hasil.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian dilapangan, maka peneliti menyimpulkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

Keberadaan BUMDes kating raya dari dulu sampai sekarang masih berjalan karena adanya kekompakan dan kesolidan para pengurusnya sehingga dapat bertahan lama dan maju tentunya. lalu, dari lingkungan masyarakat yang mendukung karena masyarakat dapat terbantu dengan adanya BUMDes tersebut.

Wujud peningkatan ekonomi desa setelah berdirinya BUMDes kating Raya dapat dilihat dari penambahan pemasukan PAD desa dari bagi hasil usaha BUMDes kating Raya pada setiap tahunnya walaupun tidak banyak yang terpenting rutin setiap tahunnya. Selain itu, dengan adanya BUMDes kating Raya masyarakat dapat terbantu dari ekonominya dan mempermudah untuk masyarakat mencari kebutuhan seperti tempat sewa maupun tempat untuk berwisata. Selain itu, BUMDes Kating raya dinilai dapat membantu masyarakat dari segi pengurangan iuran msyarakat dari desa. karena BUMDes memberikan PAD kepada desa dan BUMDes juga melakukan gerakan sosial seperti memberikan santunan kepada anak yatim.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan pengelolaan BUMDES kedepannya dapat dikelola secara profesional
2. Perlu ditambahkan lagi beberapa unit-unit usaha yang ada di BUMDes kating raya
3. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat memberikan fasilitas yang diperlukan terutama untuk anggaran gaji pengelola BUMDES.
4. Para akademisi yang ada diharapkan lebih aktif untuk memberikan dukungan pemikiran dan solusi yang diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Suleman dkk, *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, *Journal of Rural and Development*, Volume V No. 1,(2014),
- Andi Riadi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, *Meraja Journal*, Vol. 2, No. 2, Juni 2019
- Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: KEMENDES, 2015)
- Badri Muhammad, *Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi*, *jurnal RISALAH*, Vol. 27, No. 2, 2016
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013)
- Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa*, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1
- Data dari buku AD/ADRT BUMDES Kating Raya Tahun 2018
- Data dari buku Monografi desa Purwodadi Mekar Tahun 2020
- David Prasetyo, *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*, (Pontianak Selatan: Cv Derwati Press, 2019)
- Dharma Setyawan, Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, Saiwawai Publishing :Metro, 2020
- Etih Henriyani, *Program Inovasi Desa : Antara Peluang Dan Tantangan*, *Jurnal FISIP Universitas Galuh Ciamis*, Ciamis, 2019

- Halimatus Sakdiah .*“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai”*SKRIPSI (Medan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018)
- Hasil Wawancara Dengan Trikaryono (ketua BUMDes) Pada Tanggal 24 Februari 2021
- Hasil wawancara dengan warsono (KaDes) pada tanggal 25 Oktober 2021
- Hasil Wawancara dengan Saiful Rohman (KA. Penyewan) 25 Oktober 2021
- Hasil Wawancara dengan Tri Karyono (KA. Pariwisata) 25 Oktober 2021
- Hasil Wawancara dengan Joko (KA. Penyewan) 25 Oktober 2021
- Hasil wawancara dengan pak warsono (Kepala Desa Purwodadi Mekar) pada 27 oktober 2021
- Hasil wawancara dengan pak Tri Karyono (Ketua BUMDes kating) pada 27 oktober 2021
- Hasil wawancara dengan pak Saiful Rohman(Anggota) pada 27 oktober 2021
- Hasil wawancara dengan ibu sukanti (pedagang) pada 28 oktober 2021
- Hasil wawancara dengan pak harko (masyarakat) pada 28 oktober 2021
- Hasil wawancara dengan ibu marni (masyarakat) pada 28 oktober 2021
- Hasil Wawancara dengan bapak imam (masyarakat) pada 28 oktober 2021
- Hasil Wawancara dengan ibu Rodiyah (masyarakat) pada 28 oktober 2021
- Indrasto Wahyudi Dahlan,dkk, *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) Di Desa Sendana Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa, jurnal ilmu pemerintahan, Vol. II No.1 April 2012.*
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Kuk Rangga Bawono, Erwin Styadi, *Optimaslisasi Potensi Desa di Indonesia*, PT Grasindo : jakarta, 2019
- Mardi Yatmo Hutomo, *Perencanaan Pembangunan (Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi)*, Jakarta: BAPPENAS, 2000

- Mujiyono, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung" *SKRIPSI* (Semarang : Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, 2017)
- Mukmin Muhammad, *Perencanaan Pembangunan*, Makasar: CV.Dua Bersaudara, 2017
- Nainggolan Benny rojeston mamaek dkk, *Penerapan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, CV Insan Cendekia Mandiri: Sumatra Barat, 2020
- Nofiratullah, "Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima," *SKRIPSI* (Malang : Jurusan Pendidikan Pengetahuan Sosial, 2018)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat Pasal 1
- Ramly Royyan Ar dkk, *EKONOMI DESA: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*, Natural Aceh: Aceh, 2018
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke-2, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukidjo, *Upaya Pengembangan Ekonomi Pedesaan*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, No 2 (1995)
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Umar Nain, *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*, Makasar: Garis Khatulistiwa, 2019
- Zubaedi, *Pengembangan masyarakat wacana & praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan G. Haja Dawantara Kampus 15 A Linggadya Metro Lima Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41501, Faksimili (0725) 41290, Website: www.iain-metro.go.id, e-mail: iain-metro@iainmetro.go.id

Nomor : B-3150/In 28 1/J/TL.00/10/2021
Lampiran :
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : NURFAUZI LATIF
NPM : 1702040068
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA (Studi di Desa Purwodadi
Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
19880529 201503 1 005

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDEs) DALAM

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA

(Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Desa

1. Pengertian Ekonomi Desa
2. Potensi Ekonomi Desa
3. Pemberdayaan Ekonomi Desa
4. Peningkatan Ekonomi Desa

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)
2. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)
3. Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)
4. Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi Mekar

1. Kondisi Geografi
2. Kondisi Demografi
3. Kondisi Ekonomi

4. Kondisi Sosial Budaya

B. Gambaran Umum BUMDEs Kating Raya

1. Sejarah Berdirinya BUMDEs Kating Raya

2. Tujuan BUMDEs Kating Raya

3. Visi, Misi BUMDEs Kating Raya

4. Struktur Organisasi BUMDEs Kating Raya

5. Program BUMDEs Kating Raya

C. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Dalam

Peningkatan Perekonomian Desa

D. Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)

Dalam Peningkatan Perekonomian Desa

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

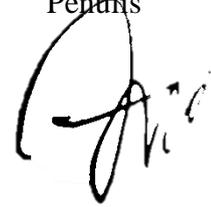
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 Agustus 2021

Pennis



NURFAUZI LATIF

NPM. 1702040068

Dosen Pembimbing



Dharna Setyawan, MA

NIP.19880529 201503 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDEs) DALAM PENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA

(Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)

A. KEPALA DESA

1. Sejarah Bumdes di desa Purwodadi Mekar?
2. Kapan Bumdes aktif di desa Purwodadi Mekar?
3. Berasal dari mana dana untuk Bumdes ?
4. Apa program dan kegiatan Bumdes desa Purwodadi Mekar?
5. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anggota dalam menjalankan kegiatan Bumdes ?
6. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan Bumdes ?

B. KETUA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

1. Apa saja program yang ada di BUMDes ?
2. Apa saja kendala dalam kegiatan BUMDes?
3. Bagaimana pengurus mengatasi permasalahan dalam kegiatan Bumdes ?
4. Siapa saja anggota BUMDes di desa Purwodadi Mekar ?
5. Apa saja asset Bumdes desa Purwodadi Mekar?
6. Apa yang menyebabkan BUMDes kating raya tetap bertahan di desa Purwodadi Mekar?
7. Bagaimana peran bumdes dalam peningkatan perekonomian di Desa Purwodadi Mekar?
8. apa wujud peningkatan ekonomi di desa Purwodadi Mekar setelah didirikannya BUMDes Kating Raya?

C. MASYARAKAT

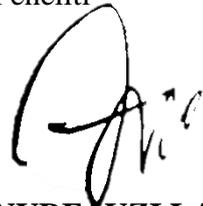
1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang BUMDes?
2. Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam kegiatan BUMDes?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui semua program yang ada di BUMDes?
4. Apa saja Program BUMDes yang dapat meningkatkan Perekonomian desa?
5. Apa saja kegiatan yang ada di BUMDes membantu permasalahan masyarakat khususnya keuangan ?

D. Dokumentasi

1. Buku jurnal dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian
2. Data yang berkaitan dengan profil BUMDes Kating Raya di desa Purwodadi Mekar Batanghari

Metro, 3 September 2021

Peneliti



NURFAUZI LATIF
NPM. 1702040068

Pembimbing



Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NurFauzi Latif
NPM : 1702040068
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa (Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3174/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Ketua Badan Usaha Milik Desa
Kating Raya Batanghari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3173/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 14 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : NURFAUZI LATIF
NPM : 1702040068
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Badan Usaha Milik Desa Kating Raya Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA (Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3173/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NURFAUZI LATIF
NPM : 1702040068
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Badan Usaha Milik Desa Kating Raya Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA (Studi di Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Kab. Lampung timur)" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.ian@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1201/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurfauzi Latif
NPM : 1702040068
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040068

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 November 2021
Kepala Perpustakaan



Pt. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email stainjun@atainmetro.ac.id website www.iaainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurfauzi Latif Jurusan/Fakultas : ESy / PIBI
NPM : 1702040068 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/2021 /07	acc Revisikan proposal Lampiran Bab IV - V	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Nurfauzi Latif
NPM. 1702040068



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email stainjuni@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurfauzi Latif

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040068

Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/09 2021	acc BPD	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Nurfauzi Latif
NPM. 1702040068



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 E-mail stainmetro@stainmetro.ac.id website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfauzi Latif Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040068 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22-11-2021	acc Ujian Munas acc Bab 10-U	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Nurfauzi Latif
NPM. 1702040068

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap NURFAUZI LATIF dilahirkan di Karyamukti pada tanggal 30 September 1998, merupakan anak Ke 2 dari dua bersaudara anak dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Sukiye. Peneliti beralamatkan di Desa Karyamukti. Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu

Pendidikan peneliti tempuh di SD Negeri 01 Karyamukti pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan di MTS NU 21 Buanasakti pada tahun 2011-2014, dan MA NU 05 Sekampung Batanghari pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah.